

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *GOOD CORPORATE GOVERNENCE*, AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN *PROPERTIES & REAL ESTATE* DI BEI PERIODE 2018 – 2023

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

MUHAMMAD NABIL

NIM 4320095

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN *PROPERTIES & REAL ESTATE* DI BEI PERIODE 2018 – 2023

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

MUHAMMAD NABIL

NIM 4320095

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nabil

NIM : 4320095

Judul Skripsi : **Pengaruh *Green accounting, Good corporate governance, Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Properties & Real Estate di Bei Periode 2018 – 2023.***

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Desember 2024

Yang Menyatakan

A 10,000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', '20 METRA TENGAH', and 'ABAD2AJX266887568'.

Muhammad Nabil

NIM. 4320095

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Nabil

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : **Muhammad Nabil**

NIM : **4320095**

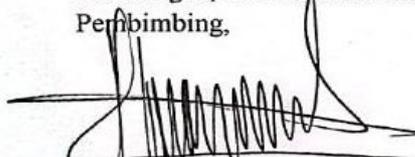
Judul Skripsi : **Pengaruh *Green accounting*, *Good corporate governance*,
Agresivitas Pajak Terhadap *Corporate Social Responsibility*
Pada Perusahaan *Properties & Real Estate* di Bei Periode 2018
– 2023.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Desember 2024
Pembimbing,



Husni Awali, S.IP, M.M
NIP. 198909292019031016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jalan Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **Muhammad Nabil**

NIM : **4320095**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Green accounting, Good corporate governance, Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan *Properties & Real Estate* di Bei Periode 2018 – 2023.**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Ahmad Rosyid, M.Si
NIP. 197903312006041003


Devy Arisandi, S.Kep,M.M.
NIP. 198808282020122012

Pekalongan, 18 Maret 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Percayalah pada kerja keras, jangan percaya pada keberuntungan”

Prof. Drs. Hamdan Juhannis, M.A, Ph,D

“Tugas kita adalah berjuang sekeras – kerasnya dan sehebat – hebatnya, tapi jangan terlalu yakin dengan ikhtiar kita secara berlebihan. Berhasil atau tidak, tetap Allah yang menentukan”

K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha)

“Orang lain nggak perlu tahu gimana susahnya kita untuk sembuh, nggak perlu tahu gimana caranya kita tetap tumbuh, kamu boleh terlihat kuat di depan banyak manusia tapi ingat kamu nggak harus terlihat kuat juga di depan diri sendiri, jika orang lain meremehkanmu setidaknya diri sendiri jangan ikut – ikutan menginjaknya”

Nak, Kamu Gapapa, 'Kan? – Mas Koko Ganteng

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Khafidzin dan Ibu Nuzul Rohmah, yang selalu memberikan cinta, dukungan dan doa tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang telah diberikan, Adik tersayang, Almira Azzalia, yang selalu memberikan semangat dan dorongan moral dalam setiap perjalanan ini.
2. Almater Saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dosen pembimbing, bapak Husni Awali, M.M, yang telah dengan sabar membimbing dan memberikan arahan serta ilmu yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen wali, Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A, yang selalu memberikan bimbingan akademik dan motivasi selama masa studi.
5. Diri sendiri, yang telah berjuang tanpa lelah, terus belajar, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Keluarga besar UKM *Sport* UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, organisasi yang layaknya seperti keluarga sendiri yang sudah memberikan banyak pengalaman, menjadi tempat untuk menimba ilmu yang tidak didapatkan di bangku perkuliahan, serta motivasi dan dukungan dari teman – teman sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman – teman GEMRADAK '17, yang selalu memberikan semangat dan kebersamaan dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan serta WM. BU SUM dan WARKOP – MIENDOK yang sudah menjadi tempat penulis mengerjakan skripsi.

ABSTRAK

MUHAMMAD NABIL. Pengaruh Green Accounting, Good Corporate Governance, Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Properties & Real Estate di Bei Periode 2018 – 2023

Perubahan dalam dunia bisnis modern menuntut perusahaan untuk mengadopsi praktik yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Dalam hal ini, Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi isu utama yang mendorong perusahaan untuk mencapai keseimbangan antara keuntungan finansial, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Namun, meskipun penerapan CSR di Indonesia menunjukkan peningkatan setelah diberlakukannya Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017, tingkat pengungkapan CSR di Indonesia masih tertinggal dibandingkan negara ASEAN lainnya, seperti Malaysia dan Thailand. Sektor properti dan real estate, sebagai salah satu sektor dengan dampak signifikan terhadap lingkungan, sering kali menghadapi tantangan dalam menjalankan CSR. Aktivitas seperti konversi lahan dan penggunaan material bangunan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan, sehingga menekankan pentingnya penerapan CSR yang efektif. Dalam mendukung pelaksanaan CSR, green accounting berperan penting karena membantu perusahaan mengukur dan melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya. Selain itu, penerapan Good Corporate Governance (GCG) juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam melaksanakan CSR. Namun, di sisi lain, agresivitas pajak menjadi tantangan karena dapat mengurangi alokasi dana yang tersedia untuk kegiatan CSR, sehingga dapat memengaruhi komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh green accounting, good corporate governance, dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properties & real estate di BEI periode 2018 – 2023 sebanyak 92 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa agresivitas pajak & komite audit berpengaruh secara parsial terhadap Corporate Social Responsibility. Sedangkan green accounting, dewan komisaris independent, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara parsial terhadap Corporate Social Responsibility. Green accounting, good corporate governance, dan agresivitas pajak berpengaruh secara simultan terhadap Corporate Social Responsibility.

Kata Kunci : *Green Accounting, Good Corporate Governance, Agresivitas Pajak, dan Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

MUHAMMAD NABIL. The Influence of Green Accounting, Good Corporate Governance, Tax Aggressiveness on Corporate Social Responsibility in Properties & Real Estate Companies in BEI Period 2018 – 2023

Changes in the modern business world require companies to adopt socially and environmentally responsible practices. In this case, Corporate Social Responsibility (CSR) is a major issue that drives companies to achieve a balance between financial gain, environmental sustainability, and social welfare. However, although the implementation of CSR in Indonesia has shown an increase after the enactment of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017, the level of CSR disclosure in Indonesia is still lagging behind other ASEAN countries, such as Malaysia and Thailand. The property and real estate sector, as one of the sectors with a significant impact on the environment, often faces challenges in implementing CSR. Activities such as land conversion and the use of building materials can cause environmental damage, emphasizing the importance of effective CSR implementation. In supporting the implementation of CSR, green accounting plays an important role because it helps companies measure and report the environmental impact of their operational activities. In addition, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) can also increase the transparency and accountability of companies in implementing CSR. However, on the other hand, tax aggressiveness is a challenge because it can reduce the allocation of funds available for CSR activities, so that it can affect the company's commitment to its social responsibility. Based on these problems, this study aims to analyze the effect of green accounting, good corporate governance, and tax aggressiveness on the disclosure of Corporate Social Responsibility.

This research is a type of quantitative research. The population in this study were 92 companies in the properties & real estate companies on the IDX for the 2018-2023 period. The sampling technique used the purposive sampling method, so that a sample of 15 companies was obtained. This study uses a multiple linear regression test data analysis method with the help of IBM SPSS.

The results of this study indicate that tax aggressiveness & audit committee have a partial effect on Corporate Social Responsibility. While green accounting, independent board of commissioners, and managerial ownership do not have a partial effect on Corporate Social Responsibility. Green accounting, good corporate governance, and tax aggressiveness have a simultaneous effect on Corporate Social Responsibility.

Keywords: Green Accounting, Good Corporate Governance, Tax Aggressiveness, and Corporate Social Responsibility

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, S.E, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan kelembagaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ade Gunawan, M.M., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah FEBI UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Husni Awali, M.M, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan dukungan material dan moral.
8. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 17 Desember 2024

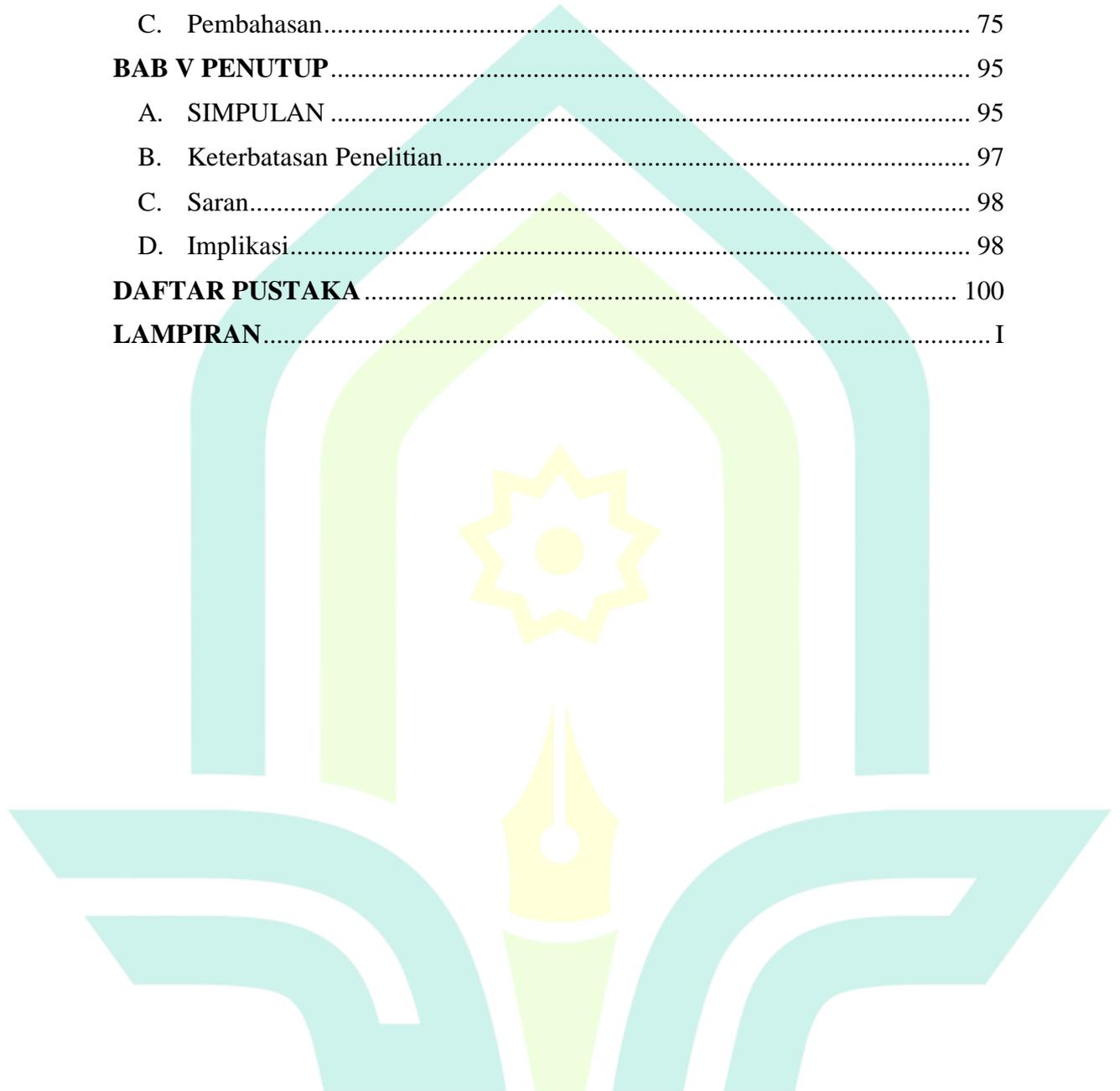


Muhammad Nabil
NIM. 4320095

DAFTAR ISI

JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan manfaat.....	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	43
E. Jenis penelitian	43
F. Pendekatan Penelitian	43
G. Setting Penelitian	44
H. Populasi dan sampel penelitian	44
I. Variable Penelitian	46
J. Sumber data.....	49
K. Teknik Pengumpulan Data.....	49

L. Metode Analisis Data.....	50
BAB IV ANALISI DATA DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Analisis Data	60
C. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	95
A. SIMPULAN	95
B. Keterbatasan Penelitian.....	97
C. Saran.....	98
D. Implikasi.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
... يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
... وَ	fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ	- Kataba
كَيْفَ	- Kaifa
هَوَّلَ	- Haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ا ... يّ ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hamzah dan wawu	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl / rauḍatulaṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah /
al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةَ - talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

F. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu
القَلَمُ	- al-qalamu

G. Huruf hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuḏūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمْرٌ	- umirtu
أَكَلَ	- akala

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهَوَّ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn /

Wainnallāhalahuwakhairarrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Wa auf al-kaila wa-almizān / Wa

auf al-kaila wal mizān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ - Ibrāhīm al-Khalīl / Ibrāhīmul-

Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا - Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf Kapital

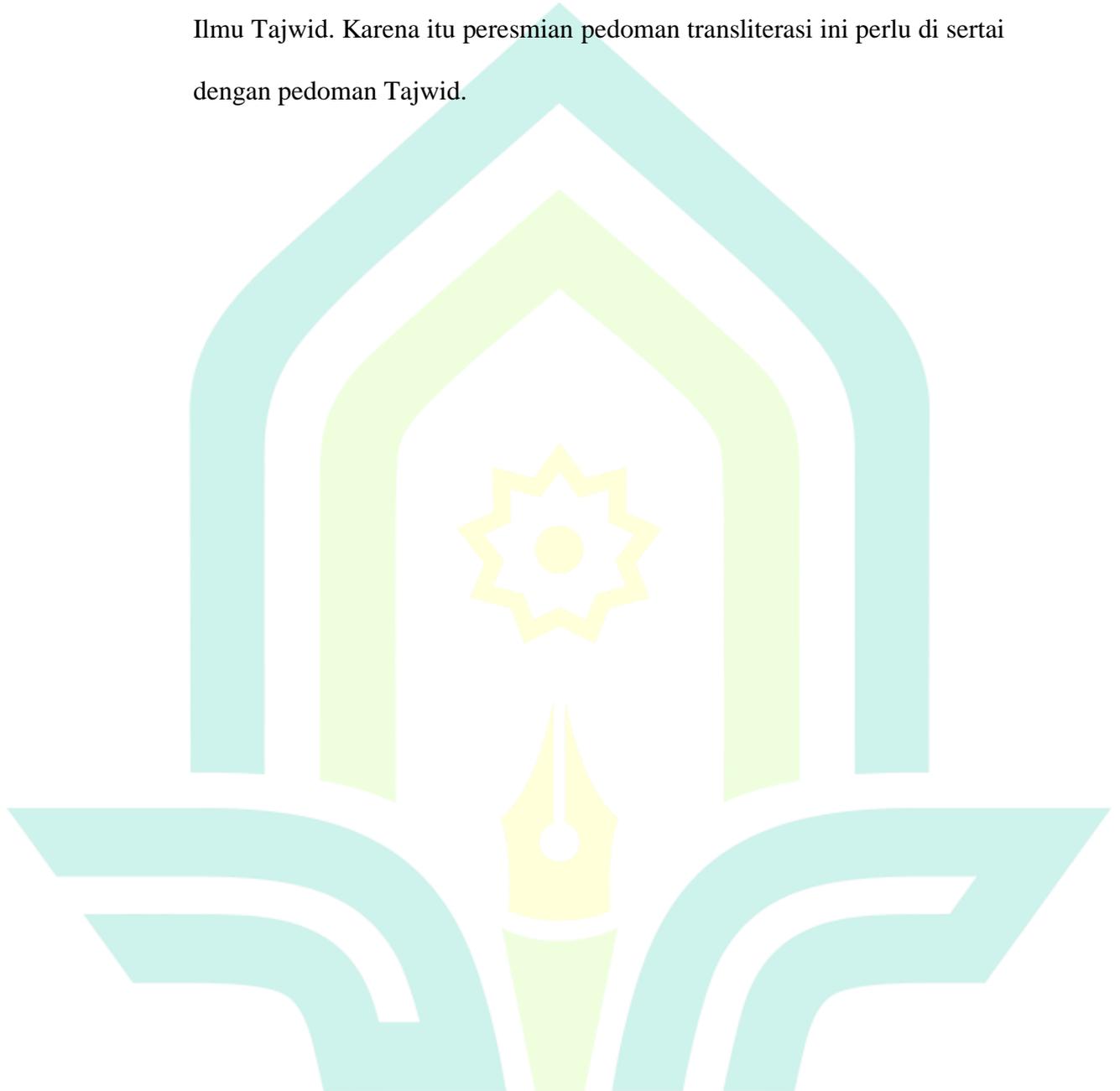
Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي	- Inna awwalabitinwuḍi'alinnāsilallaḏī
بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	bibakkatumubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	- Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fih al-
	Qur'ānu
	- Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihil
	Qur'ānu
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	- Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	- Alhamdulillahirabbil 'ālamīn
	- Alhamdulillahirabbilil 'ālamīn
<p>Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.</p>	
<p>Contoh:</p>	
نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	- Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	- Lillāhi al-amrujamī'an
	- Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	- Wallāhabikullisyai'in 'alīm

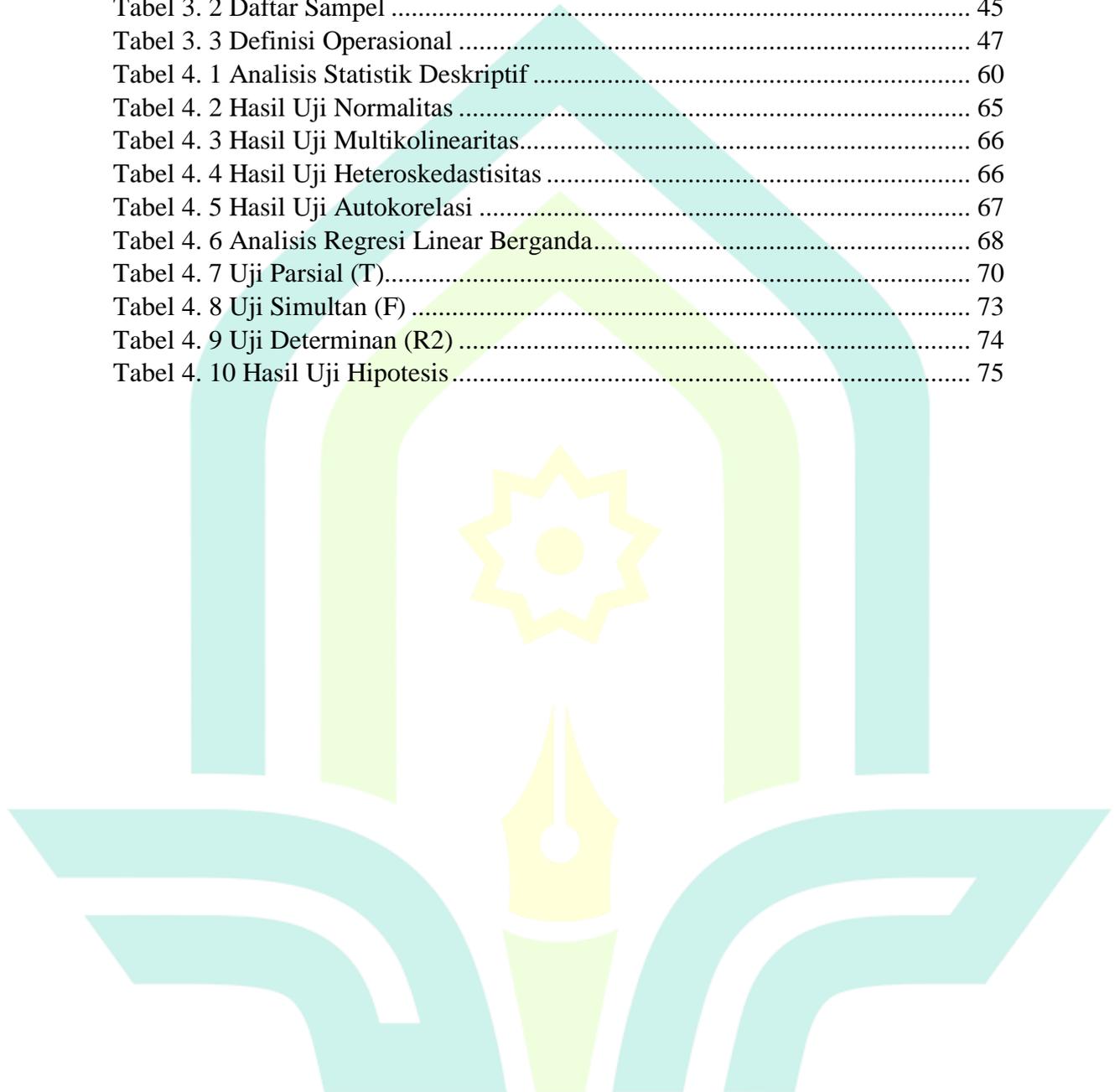
J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	45
Tabel 3. 2 Daftar Sampel	45
Tabel 3. 3 Definisi Operasional	47
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	60
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4. 7 Uji Parsial (T).....	70
Tabel 4. 8 Uji Simultan (F)	73
Tabel 4. 9 Uji Determinan (R ²)	74
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis.....	75



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Populasi Penelitian	I
Lampiran 2 Sampel Penelitian	III
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Green Accounting	IV
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Kepemilikan Manajerial.....	VII
Lampiran 5 hasil perhitungan variabel dewan komisaris independent dan komite audit.....	X
Lampiran 6 Hasil Perhitungan Variabel Agresivitas Pajak.....	XV
Lampiran 7 Hasil Perhitungan Variabel Corporate Social Responsibility.....	XIX
Lampiran 8 Indikator GRI.....	L
Lampiran 9 Analisis statistik deskriptif	LIV
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas	LIV
Lampiran 11 Hasil Uji Multikolinearitas	LV
Lampiran 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	LV
Lampiran 13 Hasil Uji Autokorelasi	LV
Lampiran 14 Hasil Uji Regresi berganda.....	LVI
Lampiran 15 Hasil Uji parsial (t)	LVI
Lampiran 16 Hasil Uji Simultan (f)	LVII
Lampiran 17 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²).....	LVII
Lampiran 18 Surat Keterangan Similarity Checking	LVIII
Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup.....	LIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia bisnis modern mengharapkan perubahan yang mana cepat dan dramatis dalam cara bisnis beroperasi, beradaptasi, dan berinteraksi dengan lingkungannya. Bisnis yang berhasil dalam jangka panjang akan mampu menangani kemajuan teknologi dengan ikatan sosial kemasyarakatan dan lingkungan yang kuat dan secara efektif menyesuaikan diri dengan perubahan dalam ekonomi dan populasi global. Menurut Sari (2018) semakin berkembangnya entitas bisnis maka semakin besar juga penggunaan sumber daya sehingga dapat menimbulkan kerusakan lingkungan dan permasalahan sosial yang disebabkan karena kurang terkendalinya kegiatan usaha entitas bisnis.

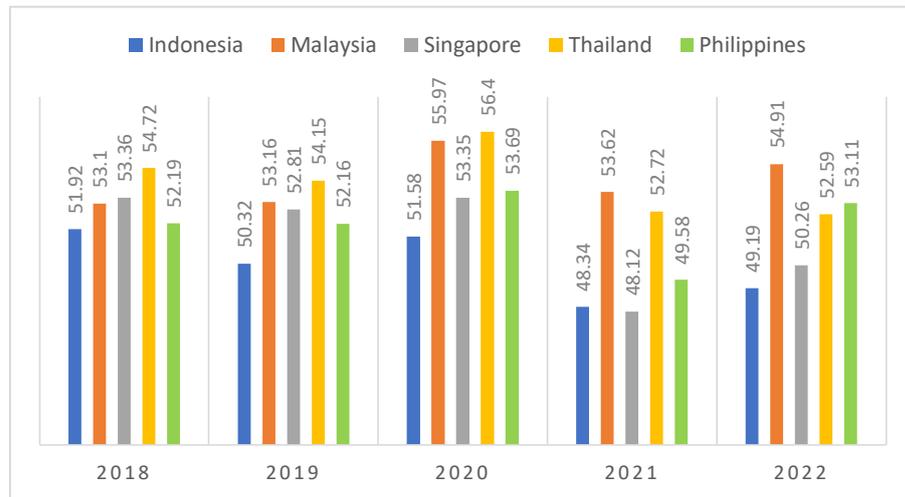
Dunia usaha lebih terpacu untuk berkontribusi dalam berbagai cara, termasuk aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup serta memperbaiki lingkungan sekitar operasionalnya. Perusahaan juga harus memiliki tanggung jawab kepada pemerintah dan pihak internal perusahaan seperti, harus mengutamakan karyawan, pemerintah, konsumen, dan juga masyarakat umum. (Hardianti, 2017). Di sisi lain, perusahaan juga mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (yang kemudian diringkas menjadi CSR). CSR yakni komitmen perusahaan untuk mengelola dampak bisnisnya secara bertanggung jawab, baik terhadap

lingkungan fisik maupun sosial, dengan tujuan mencapai keseimbangan antara keuntungan dan tujuan.

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi fokus utama dalam praktik bisnis modern, sejalan dengan semakin tingginya kepedulian mengenai permasalahan lingkungan serta sosial. CSR merujuk pada keseriusan entitas bisnis guna berkontribusi atas pembangunan berkelanjutan dan bertujuan untuk menyalurkan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan sekitar serta kepada pihak terkait. Kebijakan CSR entitas bisnis menjadi salah satu perhatian khusus dari berbagai perusahaan, khususnya pasca meningkatnya kepedulian terhadap faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola yang transparan dan etis.

Berdasarkan data BEI dan OJK, menunjukkan tren positif dalam praktik bisnis di Indonesia, jumlah perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan, termasuk pengungkapan CSR, meningkat signifikan setelah diberlakukannya Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017. Pada tahun 2017, hanya sekitar 46% perusahaan yang berada di BEI melaporkan CSR. Kemudian, pada tahun 2019, angka ini meningkat menjadi sekitar 60%. Pada tahun 2021, Indonesia Business Council for Sustainable Development (IBCSD) memberikan laporan bahwa sekitar 70% perusahaan di BEI telah memasukkan informasi mengenai CSR dalam laporan tahunan atau keberlanjutan mereka. Meskipun pengungkapan CSR di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, tetapi pengungkapan CSR di Indonesia masih berada di bawah Malaysia dan Thailand

Gambar 1. Rata – rata skor CSR di 5 negara ASEAN



Sumber : (CSR HUB, 2023)

Gambar 1 menunjukkan rata-rata skor CSR di lima negara ASEAN dari 2018 hingga 2022 berdasarkan data CSRHub (CSR HUB, 2023). Malaysia dan Thailand secara bergantian menduduki peringkat pertama dan kedua, sementara Indonesia konsisten menempati posisi terakhir di antara kelima negara selama lima tahun terakhir.

Dalam konteks bisnis, penerapan CSR membawa dampak positif, seperti peningkatan reputasi perusahaan, loyalitas pelanggan, serta hubungan yang lebih baik dengan pemangku kepentingan. Namun, di sisi lain, aktivitas bisnis yang tidak memperhatikan tanggung jawab sosial dapat membawa dampak negatif, terutama terhadap lingkungan, seperti pencemaran dan kerusakan ekosistem. Hal ini membuat implementasi CSR menjadi semakin penting, terutama dalam sektor-sektor yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan, seperti sektor properti dan real estate.

Salah satu sektor yang mempunyai dampak besar terhadap lingkungan serta sosial adalah properti dan real estate, terutama dalam konteks pembangunan berkelanjutan. Menurut data dari Indonesia Property Watch, sektor properti dan real estate di Indonesia tumbuh secara signifikan, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai sekitar 2,8% pada tahun 2023. Pertumbuhan ini menunjukkan betapa pentingnya sektor ini dalam perekonomian Indonesia, namun juga menimbulkan tantangan besar terkait isu-isu keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Sektor properti dan real estate sering kali menjadi sorotan dalam isu-isu lingkungan karena aktivitasnya yang melibatkan konversi lahan, penggunaan material bangunan, dan dampak terhadap tata ruang perkotaan. Beberapa kasus CSR di sektor ini menunjukkan pentingnya pengelolaan yang baik terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Misalnya, PT Lippo Cikarang dengan proyek Meikarta yang terjadi tindak pidana korupsi karena diduga salah satu direktur perusahaan melakukan suap dana CSR kepada bupati Bekasi (kumparanNEWS, 2019). Kemudian pada PT Tiga Pilar Tbk terjadi manipulasi dana CSR pada laporan keuangan yang dilakukan oleh mantan Direksi perusahaan yaitu Joko Mogoginta dan Budi Istanto demi menarik investor baru untuk memberikan pendanaan kepada perusahaan (Monica Wareza, 2019).

Salah satu pendekatan yang mendukung penerapan CSR dalam perusahaan adalah melalui penerapan *green accounting*. *Green accounting* (akuntansi lingkungan) sering disebut sebagai istilah yang paling umum

diterapkan untuk menggambarkan sistem akuntansi yang secara khusus berfokus pada lingkungan dalam aktivitas bisnis. Dengan mengadopsi *green accounting*, perusahaan dapat lebih transparan dalam mengelola dampak lingkungan dari operasional mereka dan menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan. Kaitannya dengan CSR, *green accounting* membantu perusahaan dalam menghitung dan melaporkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis mereka, yang pada akhirnya mendukung implementasi CSR yang lebih efektif. Penelitian dari (Pratama et al., 2024) memiliki hasil bahwa penerapan *green accounting* secara signifikan berpengaruh pada *Corporate Social Responsibility* namun, temuan studi ini bertentangan dengan temuan oleh (Mariani, 2017) bahwa akuntansi hijau tidak berdampak pada CSR. Oleh karena itu, terdapat kebutuhan untuk mengadopsi *Green accounting* sebagai sebuah fokus terhadap keadaan lingkungan sekitar perusahaan dan melaksanakan serta mengembangkan pengungkapan dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk mengatasi tanggapan yang buruk atau menyesatkan terhadap perusahaan.

Penerapan *Good Corporate Governance* mengharuskan adanya transparansi, akuntabilitas, dan upaya edukasi yang berkelanjutan dalam proses perencanaan bisnis. Praktik GCG yang kuat dapat membantu dunia usaha dalam menerapkan sistem pelaporan internal yang lebih efektif, khususnya di bidang pengumpulan dan analisis informasi lingkungan yang relevan. Hubungan antara GCG dan *Green accounting* perlu dikaji lebih mendalam untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi

kemampuan perusahaan dalam menerapkan standar lingkungan dalam pelaporan keuangannya. Menurut Astuti (2020), *Good Corporate Governence* (GCG) merupakan salah satu tiang ekonomi pasar. GCG dikaitkan dengan kepercayaan yang jujur, baik pada perusahaan yang menjalankan usahanya serta terhadap kondisi lingkungan bisnis di negara tersebut. Pelaksanaan GCG mengarah pada model bisnis yang sehat dan berkelanjutan.

Selain memberikan dampak positif, penerapan *good corporate governance* (GCG) juga berperan krusial dalam mendukung pelaksanaan kegiatan CSR. GCG mengacu pada serangkaian prinsip dan mekanisme yang dirancang untuk mengarahkan dan mengontrol perusahaan dengan tujuan menjaga keseimbangan kepentingan berbagai pemangku kepentingan, termasuk kepentingan sosial dan lingkungan. Perusahaan yang menerapkan GCG secara baik cenderung lebih memperhatikan CSR, Hal ini karena tata kelola yang baik membuat perusahaan bertindak jujur dan bertanggung jawab dalam segala kegiatannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Tjahjono, (2023) bahwa GCG yang dapat diukur melalui kepemilikan saham manajerial berdampak signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility* tetapi penelitian dari S. Dewi & Yanto, (2021) memiliki hasil bahwa Proksi GCG berupa kepemilikan manajerial tidak menunjukkan hubungan signifikan dengan *Corporate Social Responsibility*.

Dalam konteks global yang semakin kompleks, perusahaan harus menyeimbangkan antara strategi pajak yang efisien dan tanggung jawab sosial

mereka. Agresivitas pajak tidak sekadar memberikan dampak pada citra entitas bisnis, melainkan juga terhadap hubungan mereka dengan *stakeholder* dan kontribusi mereka terhadap masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan dampak keputusan pajak mereka terhadap pelaksanaan CSR dan reputasi jangka panjang. Namun, hubungan antara CSR dan agresivitas pajak tetap memiliki dinamika yang kompleks. Perusahaan yang agresif dalam menghindari pajak cenderung lebih fokus pada penghematan biaya dan peningkatan keuntungan, daripada pada tanggung jawab sosial mereka. Praktik agresivitas pajak dapat mengurangi dana yang tersedia untuk kegiatan CSR dan merusak reputasi perusahaan di mata publik. Dengan demikian, perusahaan harus berupaya menyeimbangkan antara efisiensi pajak dan komitmen terhadap CSR. Temuan dari Ersyafdi & Irianti, (2021) menjelaskan bahwasanya optimalisasi pajak memengaruhi CSR. Namun kajian yang dikerjakan Hotria & Afriyenti, (2018) menyatakan analisis data menunjukkan bahwa tidak memiliki keterkaitan signifikan antara agresivitas pajak dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.

Analisis di atas menunjukkan bahwa perusahaan properti dan real estate di Indonesia harus menerapkan CSR, terutama dalam aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Untuk itu, sektor ini perlu mengadopsi green accounting dan good corporate governance guna memastikan bahwa operasional bisnis mereka tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial, tetapi juga memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Namun, agresivitas pajak dapat menjadi hambatan dalam

implementasi CSR, karena dapat mengurangi anggaran untuk program sosial dan lingkungan. Penelitian ini penting untuk dilakukan guna memahami sejauh mana pengaruh *green accounting*, *good corporate governance*, dan agresivitas pajak terhadap pelaksanaan CSR. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai "Pengaruh *Green accounting*, *Good Corporate Governance*, Agresivitas Pajak terhadap *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Propersties & Real Estate di BEI Periode 2018 – 2023"

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada landasan masalah tersebut, studi ini akan fokus pada permasalahan berikut:

1. Apakah *Green accounting* memengaruhi *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah *Good Corporate Governance* dengan pengukuran kepemilikan manajerial memengaruhi *Corporate Social Responsibility*?
3. Apakah *Good Corporate Governance* dengan pengukuran dewan komisaris independen memengaruhi *Corporate Social Responsibility*?
4. Apakah *Good Corporate Governance* dengan pengukuran komite audit memengaruhi *Corporate Social Responsibility*?
5. Apakah Agresivitas Pajak memengaruhi *Corporate Social Responsibility*?
6. Apakah *Green accounting*, *Good Corporate Governance*, dan Agresivitas Pajak memengaruhi secara bersamaan terhadap *Corporate Social Responsibility*?

C. Tujuan dan manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis apakah *Green accounting* memengaruhi *Corporate Social Responsibility*
- b. Untuk menganalisis apakah *Good Corporate Governance* dengan pengukuran kepemilikan manajerial memengaruhi *Corporate Social Responsibility*.
- c. Untuk menganalisis apakah *Good Corporate Governance* dengan pengukuran dewan komisaris memengaruhi *Corporate Social Responsibility*.
- d. Untuk menganalisis apakah *Good Corporate Governance* dengan pengukuran komite audit memengaruhi *Corporate Social Responsibility*.
- e. Untuk menganalisis apakah Agresivitas Pajak memengaruhi *Corporate Social Responsibility*.
- f. Untuk menganalisis apakah *Green accounting*, *Good Corporate Governance*, dan Agresivitas Pajak memengaruhi secara bersamaan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Harapannya penelitian ini mampu menghasilkan kontribusi teoritis serta hasil penelitian dapat memberi tambahan informasi dan wawasan tentang pengaruh *green accounting*, *good corporate governance*,

agresivitas pajak terhadap *Corporate Social Responsibility* serta bisa sebagai tambahan literatur

b. Manfaat Praktis

- i. Penelitian selanjutnya dapat memanfaatkan hasil studi ini sebagai titik tolak untuk meneliti *green accounting*, *good corporate governance*, agresivitas pajak, dan *Corporate Social Responsibility*.
- ii. Studi ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat sebagai bahan pengetahuan serta bahan pedoman dalam mengambil keputusan pendirian perusahaan.
- iii. Bagi perusahaan & investor diharapkan dapat memberikan ilustrasi kondisi bisnis yang dapat digunakan sebagai pedoman penyusunan proposal dan sebagai sumber informasi, khususnya terkait CSR.

D. Sistematika Pembahasan

1. BAB I Pendahuluan

Bagian ini memaparkan latar belakang munculnya permasalahan yang melatarbelakangi penelitian, menyajikan gambaran menyeluruh tentang situasi dan kondisi yang mendorong perlunya penelitian ini dilakukan. Urgensi dan kebaruan penelitian dijelaskan secara gamblang, memberikan landasan kuat bagi pemahaman pembaca terhadap fokus penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan manfaat yang diharapkan dari penelitian. Manfaat ini dijabarkan secara terperinci, menjangkau berbagai pihak berkepentingan, mulai dari

peneliti selanjutnya, pihak perusahaan, hingga investor. Tujuan penelitian pun dirumuskan dengan terarah, menunjukkan arah penelitian dan apa yang ingin dicapai. Tujuan ini sejalan dengan latar belakang masalah dan manfaat yang diharapkan, sehingga tercipta keselarasan seluruh komponen penelitian

2. BAB II Landasan Teori

Pada bagian ini, disajikan kerangka teoretis yang kuat sebagai landasan penelitian, di mana berbagai teori dan konsep relevan dikaji secara mendalam. Hubungan antar variabel penelitian dijelaskan secara rinci, sehingga tercipta suatu struktur pemikiran yang terstruktur dan logis. Berdasarkan kerangka teori dan kajian pustaka yang komprehensif, hipotesis penelitian pun dirumuskan. Hipotesis ini merupakan dugaan jawaban atas rumusan masalah yang diajukan.

3. BAB III Metode

Pada bagian ini disajikan secara rinci prosedur penelitian yang telah dilakukan secara sistematis. Menjelaskan jenis penelitian, pendekatan penelitian, populasi, sampel, tempat dan waktu penelitian. Pada bagian ini, diuraikan secara rinci teknik pengumpulan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan temuan penelitian yang diperoleh secara objektif dan terperinci. Deskripsi data penelitian disajikan secara

sistematis, dapat berupa tabel, grafik, atau diagram untuk mempermudah pemahaman pembaca. Analisis data dilakukan berdasarkan teknik yang telah dipilih dan hasilnya diinterpretasikan secara mendalam. Pembahasan hasil penelitian ini mengaitkan temuan penelitian dengan landasan teori dan hipotesis yang telah dirumuskan. Kesesuaian atau perbedaan temuan dengan teori dan penelitian sebelumnya dijelaskan secara kritis, memberikan kontribusi baru bagi ilmu pengetahuan.

5. BAB V Penutup

Bagian ini merangkum keseluruhan penelitian dengan menyajikan kesimpulan dan saran. Bagian ini menyajikan sintesis temuan-temuan penelitian yang menjawab rumusan masalah penelitian dan memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan. Saran ditujukan kepada berbagai pihak, baik peneliti selanjutnya, praktisi, maupun pembuat kebijakan, untuk menindaklanjuti temuan penelitian dan memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktiknya.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Studi ini menganalisis peran *green accounting*, *good corporate governance*, agresivitas pajak terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan properties dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2018 hingga 2023. Berdasarkan temuan pada studi ini, didapatkan kesimpulan sebagaimana tertera.:

1. *Green accounting* tidak memengaruhi *corporate social responsibility*. Artinya, penerapan akuntansi hijau atau pelaporan keuangan yang memperhatikan aspek lingkungan tidak secara langsung memengaruhi tingkat pengungkapan CSR perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian terhadap isu-isu lingkungan dalam pelaporan keuangan belum menjadi faktor utama dalam menentukan kebijakan CSR di perusahaan properti dan real estate.
2. Kepemilikan manajerial tidak memengaruhi *corporate social responsibility*. Artinya bahwa, meskipun terdapat peluang seperti kelemahan dalam pengendalian internal dan mekanisme tata kelola yang diterapkan, hal tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi keputusan perusahaan dalam mengungkapkan CSR. Ini mengindikasikan bahwa keberadaan prinsip-prinsip GCG seperti

transparansi, akuntabilitas, dan independensi belum menjadi faktor dominan dalam menentukan kebijakan CSR perusahaan.

3. Komisaris independen tidak memengaruhi *corporate social responsibility*. Artinya, ketidakefektifan komisaris independen dalam mempengaruhi CSR bisa dijelaskan karena keterbatasan peran mereka dalam pengambilan keputusan strategis terkait CSR, fokus mereka yang lebih kepada pengawasan, serta adanya faktor lain yang lebih dominan dalam menentukan kebijakan CSR.
4. Komite audit memengaruhi *corporate social responsibility*. Artinya, peran komite audit dalam GCG tidak hanya sebatas pengawasan laporan keuangan, tetapi juga dalam memastikan bahwa kebijakan CSR diterapkan dengan baik. Pengawasan terhadap transparansi, pengelolaan risiko, dan kepatuhan regulasi membuat komite audit menjadi salah satu faktor kunci yang mendorong implementasi CSR dalam perusahaan. Oleh karena itu, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap CSR sejalan dengan peran strategisnya dalam menjaga keberlanjutan dan legitimasi perusahaan di mata stakeholder.
5. Agresivitas pajak memengaruhi *Corporate Social Responsibility*. Artinya bahwa, semakin tinggi tingkat agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan, semakin besar kecenderungan perusahaan untuk meningkatkan pengungkapan CSR sebagai bentuk legitimasi dan

upaya mengelola persepsi publik serta pemangku kepentingan terkait praktik pengelolaan pajak yang agresif.

6. *Green accounting, good corporate governance*, agresivitas pajak memengaruhi *Corporate Social Responsibility* secara simultan. Artinya bahwa, ketika ketiga variabel ini diuji secara bersama-sama, mereka memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *green accounting*, GCG, dan agresivitas pajak yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial mereka.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan temuan studi ini, terdapat beberapa keterbatasan yang penting dipertimbangkan guna penyempurnaan dan perbaikan dalam studi berikutnya. Salah satu keterbatasan yang dihadapi adalah jumlah sampel yang terbatas, yakni hanya mencakup 15 perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2023.

Jumlah sampel yang terbatas ini dapat mempengaruhi generalisasi temuan penelitian terhadap seluruh industri. Selain itu, penelitian ini hanya mempertimbangkan tiga variabel independen dalam menguji faktor-faktor yang memengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR), sehingga belum mencakup berbagai aspek lain yang berpotensi memberikan pengaruh signifikan. Selanjutnya, penelitian ini berfokus pada subsektor properti dan real estate dalam periode tertentu, sehingga hasil yang diperoleh tidak dapat digeneralisasikan ke subsektor lain dalam industri.

C. Saran

Disarankan agar penelitian di masa mendatang memperpanjang periode pengamatan guna meningkatkan jumlah sampel, sehingga dapat memperkuat validitas hasil penelitian. Selain itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat menambahkan lebih banyak variabel yang berhubungan dengan beberapa faktor yang mana memengaruhi Corporate Social Responsibility pada sektor perusahaan lainnya. Penambahan variabel bebas, baik dari faktor dalam ataupun luar perusahaan, juga disarankan agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan berkualitas dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

D. Implikasi

1. Bagi Akademis

Studi ini bertujuan untuk memberikan referensi yang bermanfaat bagi pembaca dalam memahami konsep Corporate Social Responsibility. Selain itu, hasil kajian ini diinginkan mampu memberi manfaat pada bidang ilmu akuntansi keuangan.

2. Bagi Investor

Temuan pada studi ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Investor dapat melihat variabel-variabel yang mana berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* sebelum menentukan pilihan investasinya.

3. Bagi Perusahaan

Studi ini diharapkan bisa memberikan pandangan kepada perusahaan dalam menyusun laporan keuangan secara tepat waktu serta memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi *Corporate Social Responsibility*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. (2020). Efek *Green accounting* Terhadap Material Flow Cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(2), 166–186. <https://doi.org/10.24034/J25485024.Y2020.V4.I2.4145>
- Ahyani, R., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 245–262. <https://doi.org/10.25105/Jat.V6i2.5479>
- Ainy, R. N., & Barokah, Z. (2019). Corporate Governance, Environmental Responsibility And Firm Value: An Empirical Study In Indonesia And Malaysia. *Journal Of Accounting And Investment*, 20(2). <https://doi.org/10.18196/Jai.2002117>
- Ajengtiyas, A., Mashuri, S., Nur, H., & Ermaya, L. (2020). *The Effect Of Tax Aggressiveness And Media Exposure On Corporate Social Responsibility Disclosure With Profitability As Moderated Variables*.
- Amalia Diah. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 232–240. <https://doi.org/10.22225/Kr.11.2.1154.190-196>
- Andreas Lako. (2018). *Akuntansi Hijau* (A. Suslia & M. Masykur, Eds.). Salemba Empat.
- Csr Hub. (2023, November 15). *Csrhub Data Schema Description*. <https://www.csrhub.com/csrhub-esg-data-schema>.
- Damas, D., Maghviroh, R. El, & Meidiyah, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108. <https://doi.org/10.25105/Jmat.V8i2.9742>

- Dewi, R. K., & Widagdo, B. (2012). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1).
- Dewi, S., & Yanto, H. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(1).
- Ersyafdi, I. R., & Irianti, P. W. D. (2021). Pengaruh Faktor Keuangan, Tata Kelola Perusahaan, Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Journal Of Accounting And Business*, 6(2), 57–72. <https://doi.org/10.32424/1.Sar.2021.6.2.3943>
- Fitriani, A., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bumh. In *Jurnal Ilmu Manajemen* / (Vol. 137).
- Ghozali. (2018). *Analisis Statistik*. Pusakapelajar.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21 Update Pls Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2015). *Analisis Regresi Linear Berganda: Teori Dan Aplikasi*. Pustaka Pelajar.
- Hamidi. (2019). Analisis Penerapan *Green accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Equilibria*, 6(2).
- Hidayat, S. N., & Aris, M. A. (2023). The Influence Of Corporate Social Responsibility, *Green accounting* And Environmental Performance On Financial Performance. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(6), 8395–8404. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hotria, & Afriyenti, M. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak, Media Exposure, Profitabilitas, Dan Sertifikat Iso 14001 Terhadap Minat Pengungkapan Csr (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017)

Hotria. *Wahana Riset Akuntansi*, 6(2), 1311–1327.
<https://doi.org/10.24036/Wra.V6i2.102514>

Idris. (2012). Akuntansi Lingkungan Sebagai Instrumen Pengungkapan Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Di Era Green Market. *Jurnal Economics*, 2.

Insani, D. A. S., Wahyudin, A., Aini, L. N., & Anas, Z. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Dan Good Corporate Governance Terhadap Agresivitas Perpajakan. *Journal Of Accounting And Digital Finance*, 2(3), 216–226.
<https://doi.org/10.53088/Jadfi.V2i3.191>

Kamila, P. A. (2014). Analisis Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuangan Dan Agresivitas Pajak. *Finance And Banking Journal*, 16(2), 228–245.

Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan *Green accounting* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155. <https://doi.org/10.18196/Rabin.V6i1.12998>

Komite Nasional Kebijakan. (2006).

Kumalasari, R. E., Yura Roslina, N., Novianti, T., Tinggi, S., & Pasundan, I. E. (2023). The Influence Of *Green accounting*, Environmental Performance, And Share Ownership On Corporate Financial Performance With *Corporate Social Responsibility* As An Intervening Variable In Basic Industrial And Chemical Sector Companies Listed On The Idx, 2018-2022. *Jurnal Computech & Bisnis*, 12(2).

Kumparannews. (2019, February 14). *Billy Sindoro: Janji Rp 10 M Ke Bupati Bekasi Bukan Suap Tapi Csr*. Kumparannews.

Kuncorowati, P. F., Miqdad, M., & Roziq, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Dan Dampaknya Terhadap Abnormal Return Pada

Perusahaan Lq45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1).
<https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.1920>

Kusuma, G. C., Prastiwi, D. N., & Kristiyanti, L. (2023). Pengaruh Gender Diversity, Agresivitas Pajak, Dan Green Accouting Terhadap Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, 2(2), 358–368.
<https://doi.org/10.53088/jikab.v2i2.49>

Kusumawati, N., Afiah, E. T., Zahra, S., Komarudin, M., Widodo, W., & Azmi, S. (2022). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap *Corporate Social Responsibility* (Csr) : Untuk Menguji Teori Legistimasi. *Bussman Journal : Indonesian Journal Of Business And Management*, 2(3), 705–716.
<https://doi.org/10.53363/buss.v2i3.98>

Makhfudloh, F., Herawati, N., & Wulandari, A. (2018). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Perencanaan Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 18(1), 48–60.

Maulana, I. (2020). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan Di Indonesia. 07(01), 11–23.

Maulana, I. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 155–163. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1178.155-163>

Michiko, F. H. (2019). Tinjauan Hukum *Corporate Social Responsibility* (Csr) Di Indonesia (Studi Kasus Pemberian Dana Csr Melalui Hibah). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(3).

Monica Wareza. (2019, March 29). *Tiga Pilar Dan Drama Penggelembungan Dana*. Cnbcindonesia.

Mutmainah, M. S., Septiawati, R., & Arimurti, T. (2024). Pengaruh Gender Diversity, Agresivitas Pajak, Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Corporate Social Responbility (Studi Kasus Perusahaan Produk Dan Perlengkapan Bangunan Yang

- Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022. *Seiko : Journal Of Management & Business*, 7(1), 1493–1507.
- Ningsih, A. T., & Cheisviyanny, C. (2019). Analisis Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pt. Bukit Asam, Tbk Berdasarkan Global Reporting Initiatives (Gri) Dan Kaitannya Dengan Proper. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 846–864.
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2021). Capital Intensity, Leverage, Return On Asset, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 134–147. [Http://Journal.Maranatha.Edu](http://Journal.Maranatha.Edu)
- Pratama, A., Yuniarti, R., & Junaidi, A. (2024). Pengaruh Gender Diversity Dan *Green accounting* Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Lq45 Tahun 2015-2022. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2452–2469. [Https://Doi.Org/10.33395/Owner.V8i3.2206](https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2206)
- Sari, T. D., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwadewantara*, 4(1), 15–26.
- Septanta, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Penghindaran Pajak. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business*, 6(1).
- Sholikhah, L., & Rachmawati, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Karakteristik Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Csr). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 337–348.
- Silaen, S., & Widiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Inmedia.
- Sugiyono, D. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*.
- Sultoni, M. H. (2020). *Corporate Social Responsibility (Kajian Korelasi Program Csr Terhadap Citra Perusahaan)* (A. Wafi, Ed.). Duta Media Publishing.

- Susanto, H., & Tjahjono, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia Stie Widya Wiwaha*, 3(4), 1469–1497.
- Susilawati. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dan Good Corporate Governanceterhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. *Urnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* , 2(1), 31–46.
- Syekha, S. (2021). *Pengaruh Green accounting, Media Exposure, Dan Agresivitas Pajak Terhadap Corporate Social Responsibility (Studi Kasus Perusahaan Sektor Property, Real Estate, And Building Construction Pada Tahun 2018-2019 Yang Terlisting Di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Wati, Y., Chandra, T., Irman, M., & Rahman, S. (2024). *Green accounting, Corporate Governance, Sustainable Development: The Moderating Effect Of Corporate Social Responsibility*. *The Indonesian Journal Of Accounting Research*, 27(02). <https://doi.org/10.33312/ijar.786>
- Zarkasyi, M. W. (2008). *Good Corporate Governance : Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, Dan Jasa Keuangan Lainnya*. Alfabeta. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=121554&lokasi=lokal>
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan *Green accounting* Terhadap Kinerja Perusahaan. In *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* (Vol. 3, Issue 1).

Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

A. IDENTITAS

1. Nama : Muhammad Nabil
2. Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 31 Juli 2002
3. Alamat : Jl. HOS Cokroaminoto Gg 15 No 9 Kuripan
Kertoharjo Pekalongan
4. Nomor Handphone : 085803545040
5. Email : nabilpk1842@gmail.com
6. Nama ayah : Khafidzin
7. Pekerjaan ayah : Karyawan Swasta
8. Nama ibu : Nuzul Rohmah
9. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Muhamadiyah 01 Kuripan Kidul
2. SMP : SMP N 06 Pekalongan
3. SMA : SMA N 04 Pekalongan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM Sport UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pekalongan, 17 Desember 2024



Muhammad Nabil